

MODUL AJAR BAHASA INDONESIA KELAS IX TEKS PROSEDUR



Disusun Oleh:

LAILA AMRULIA, S.Pd

NIP. 197009272014082001

SMP NEGERI 1 TUREN

Jalan Panglima Sudirman No. 1A Telp. (0341-824031) Turen – Malang
Web: <http://smpn1turen.sch.id> Email: email@smpn1turen.sch.id

Modul ajar

Bahasa Indonesia

Mengubah Teks Cerpen Menjadi Teks Prosedur Sederhana



SEKOLAH : SMP NEGERI 1 TUREN
NAMA GURU : LAILA AMRULIA, S.Pd
KELAS / SEMESTER : IX / GANJIL
ALOKASI WAKTU : 2 PERTEMUAN (4 X 40 MENIT)
TAHUN PELAJARAN : 2025/2026



SEKOLAH : SMP NEGERI 1 TUREN
KELAS / SEMESTER : IX / GANJIL
ALOKASI WAKTU : 2 PERTEMUAN (4 X 40 MENIT)
TAHUN PELAJARAN : 2025/2026

AKTIFITAS SESUAI GAYA BELAJAR SISWA

1. Visual Learners :

Guru menyediakan gambar atau diagram yang mendukung cerpen.

Siswa diminta untuk membuat peta konsep atau ilustrasi dari cerpen

2. Auditory Learners :

Membaca keras teks cerpen atau rekaman audio

Siswa membentuk kelompok untuk membahas cerpen secara lisan

3. Kinestetik Learners

Kegiatan disusun dengan melibatkan gerakan fisik, seperti permainan peran atau drama

Siswa diajak untuk membuat proyek yang berkaitan dengan cerpen

Tujuan pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajar, siswa mampu :

1. Mengidentifikasi perbedaan antara cerpen dan teks prosedur
2. Menganalisis langkah-langkah dalam menulis teks prosedur dari teks cerpen
3. Mengubah teks cerpen menjadi teks prosedur

Persiapan Materi :

1. Materi tambahan sesuai gaya belajar masing-masing siswa.
2. Buku, video, atau artikel yang mendukung pemahaman terhadap konsep cerpen.
3. Video cerita yang berisi prosedur melakukan sesuatu. Contoh dapat diambil dari media sosial atau guru dapat membuat video prosedur sederhana.

https://www.youtube.com/watch?v=4IF_fHA-oll

<https://www.youtube.com/watch?v=CPF8DLxXmDM>



Pertemuan 1
Langkah – Langkah Pembelajaran
Kegiatan Pendahuluan 1. Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas (menyapa, berdoa, dan mengecek kehadiran siswa) 2. Guru memotivasi peserta didik agar tetap memiliki semangat dalam proses pembelajaran. 3. Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran. 4. Guru mempersiapkan segera peralatan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Pertanyaan Pemantik Guru menayangkan video teks prosedur : Cara Membuat Es Chocolatos Matcha https://www.youtube.com/watch?v=4lF_fHA-oll 1. Apa isi teks prosedur tadi? 2. Silakan menyebutkan alat dan bahan yang ada di dalam video tersebut? Kegiatan Inti 1. Guru menyampaikan materi tentang teks prosedur untuk mengingatkan kembali materi yang pernah dipelajari siswa pada kelas 7. 2. Peserta didik membaca nyaring teks cerpen yang berjudul “Tabu” pada hal. 31 secara bergantian dan siswa lain menyimak. 3. Guru bertanya mengenai kemampuan membaca siswa, contoh pertanyaan : Bagaimana perasaan kalian setelah membaca teks tersebut? Sebutkan alasannya! Apakah cerita tersebut pernah kalian alami? 4. Peserta didik membentuk kelompok sesuai dengan gaya belajarnya dan menyimak penjelasan guru tentang teks cerpen dan teks prosedur. 5. Peserta didik bersama kelompoknya menyebutkan unsur-unsur cerpen “Tabu”. 6. Kelompok bekerja sama untuk menuliskan satu teks prosedur yang ada dalam video yang ditayangkan oleh guru : https://www.youtube.com/watch?v=2oINrfWJTds 7. Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja samanya, kelompok lainnya menanggapi. 8. Peserta didik mengidentifikasi teks cerpen dan membedakannya dengan teks prosedur. 9. Peserta didik mengemukakan pendapatnya mengenai perbedaan teks cerpen dan teks prosedur.

Pertemuan 2
Langkah – Langkah Pembelajaran
Kegiatan Pendahuluan 1. Guru memberikan salam dan mengajak peserta didik untuk mengawali kegiatan dengan berdoa bersama. 2. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai prosedur masuk ke dalam kelas dengan tertib. 3. Siswa berdiskusi isi informasi dari teks cerpen yang dibagikan guru. 4. Guru memberikan intruksi apa yang harus dilakukan siswa. 5. Setelah berdiskusi selama 10 – 15 menit siswa menjawab pertanyaan secara acak pada setiap kelompoknya mengenai isi informasi dalam teks cerpen. Contoh : Adakah prosedur yang diceritakan pada teks cerpen tersebut? 6. Siswa menganalisis langkah-langkah dalam mengubah teks cerpen menjadi teks prosedur. 7. Setiap kelompok menyusun tes prosedur berdasarkan cerpen yang dibaca dengan berbagai cara. Contohnya : peserta didik dapat membuat peta pikiran, menggambarkan cerita (komik), membuat rekaman suara, atau membuat video. 8. Guru mendampingi peserta didik selama proses penyusunan teks prosedur. 9. Setiap kelompok menampilkan hasil pekerjaannya dengan menempelkan di papan tulis (untuk produk yang berupa tulisan dan gambar) dan mempresentasikannya. 10. Kelompok lain menanggapi dan memberi komentar. 11. Guru memberikan umpan balik terhadap komentar yang diberikan kelompok lain. Penutup 1. Guru bersama siswa memberikan simpulan pembelajaran yang sudah dilaksanakan. 2. Guru mengajak siswa untuk melakukan feedback pembelajaran. 3. Guru memberikan apresiasi pada peserta didik yang aktif dan motivasi bagi peserta didik yang kurang aktif. 4. Guru merefleksi pengalaman belajar hari ini.

Turen, 21 Juli 2025

Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 1 Turen

Lilik Niswatin Farida, S.Pd, M.Pd
NIP. 196706281990012001

Guru Mapel



Laila Amrulia, S.Pd
NIP. 197009272014082001

REFLEKSI PESERTA DIDIK

Mengubah Teks Cerpen menjadi Teks Prosedur

Jawablah pertanyaan berikut untuk merefleksi apa yang sudah kamu pelajari!

1. Pengetahuan atau keterampilan yang sudah saya pelajari....
2. Kegiatan yang paling sulit bagi saya adalah....
3. Hal yang saya lakukan untuk memperbaiki hasil belajar saya....
4. Untuk memperbaiki hasil belajar, saya akan meminta bantuan kepada....
5. Pandangan saya terhadap usaha belajar yang telah saya lakukan 1 2 3 4 5

Lingkari salah satu angka untuk menggambarkan

1. Sangat tidak puas
2. Tidak puas
3. Biasa saja
4. Puas
5. Sangat puas

REFLEKSI GURU

Berilah tanda ceklis yang sudah dilakukan!

No	Pendekatan	Sudah saya lakukan	Sudah saya lakukan tapi belum efektif
1	Saya sudah menyiapkan media dan alat peraga sebelum memulai pembelajaran		
2	Saya sudah melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak peserta didik berdiskusi untuk mencurahkan pengetahuan latar mereka terkait tema yang akan dibahas.		
3	Saya sudah memastikan kemampuan peserta didik, memahami, menganalisis, dan merefleksi bacaan dengan memperkenalkan strategi sebelum, selama, dan sesudah membaca.		
4	Saya sudah mengoptimalkan partisipasi peserta didik dengan memasang dan mengelompokkan mereka dengan teman yang tepat		
5	Saya sudah mengelaborasi tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan diskusi		

Glosarium

diagram : gambaran (buram; sketsa) untuk memperlihatkan atau menerangkan sesuatu

komik : cerita bergambar (dalam majalah, surat kabar, atau berbentuk buku) yang umumnya mudah dicerna dan lucu.

Preferensi : (hak untuk) didahulukan dan diutamakan daripada yang lain; prioritas

Prosedur : tahap kegiatan untuk menyelesaikan suatu aktivitas

Keaktifan : kegiatan

Refleksi : gerakan, pantulan di luar kemauan (kesadaran) sebagai jawaban atas suatu hal atau kegiatan yang datang dari luar.

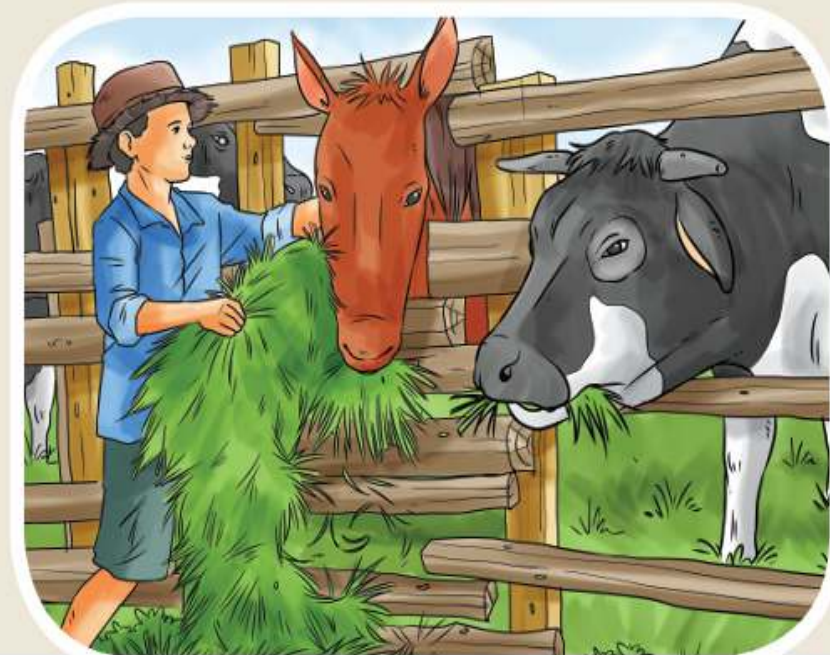
ASESMEN FORMATIF

1. Sebutkan unsur-unsur dalam cerpen berikut ini!
2. Amanat atau pesan apa yang disampaikan pada teks cerpen berikut!
3. Ubahlah Cerpen berikut menjadi teks prosedur!

Tabu

Namanya Isrul. Dia sangat bersyukur karena dilahirkan di keluarga yang memadai. Untuk biaya sekolah, orang tuanya sangat mampu menyediakannya. Anehnya, kemudahan untuk sekolah tak dapat dia nikmati.

Kepala desa dan guru-guru di desa Isrul selalu berusaha mengubah pola pikir masyarakat di desa. Ketika ada penyuluhan pendidikan, rata-rata orang tua hanya mendengar saja, sesudah itu kembali sibuk dengan urusan sawah, kebun, sapi, dan berbagai mata pencaharian lainnya.



Salah seorang di antara mereka adalah ayah Isrul. Baginya, sekolah itu bagai angin lalu. Baca buku itu buang waktu. Kepada anak lelakinya, dia selalu menegaskan bahwa membantu orang tua adalah hal yang utama.

Karenanya, yang dilakukan Isrul begitu pulang sekolah adalah mengurus sapi. Dia senang mengurus binatang, tapi kegiatan ini sungguh menyita waktu. Dia harus memeriksa rumput dan menyingkirkan barang asing seperti ranting atau plastik yang mungkin terbawa. Setelah itu dia mencacahnya menjadi potongan kira-kira 10 cm. Dulu waktu sapi-sapi itu masih kecil, potongan rumputnya pun lebih kecil lagi.

Tentu parang besar yang dia gunakan harus diasah dulu agar tajam sehingga proses pencacahan berlangsung cepat. Isrul ingin tugasnya lekas selesai.

Pada saat Isrul mencacah rumput, dua sapi yang menunggu tak henti melenguh tak sabar.

"Tunggu sebentar. Aku juga lapar, sama seperti kalian. Kalian enak, tinggal makan. Setelah ini aku masih harus ke sawah menjaga padi dari serbuan burung," sahut Isrul kepada sapi-sapinya.

Empat ember besar disiapkan, dua untuk rumput dua lagi untuk air minum sapi. Isrul meraup cacahan rumput dan menumpahkannya ke dalam ember. Sapi-sapi menyambutnya dengan sukacita. Ember berikutnya diisi air hangat yang dibubuhi sedikit garam buat air minum sapi-sapi itu.

Sambil mengusap keringat, Isrul menatap binatang peliharaannya. Bagaimanapun, dia punya tanggung jawab membantu orang tuanya. Urusan sekolahnya akan dia bahas dengan ayahnya nanti malam, apa pun risikonya. Dia sudah bertekad ingin melanjutkan sekolah ke kota kecamatan.

Mungkin masalah yang dialami Isrul juga dialami anak-anak sebayanya di negeri ini. Dia tinggal di desa terpencil, jauh dari hiruk pikuk perkotaan, dengan tradisi yang masih sangat kental. Banyak warga yang berpenghasilan tinggi dari pertanian dan peternakan, tetapi hampir semua orang tua di desanya tidak pernah merasakan duduk di bangku sekolah, termasuk ayah dan ibunya.

"Dulu tidak ada sekolah di desa ini."

Begitu jawaban ayah Isrul ketika ditanya mengapa banyak warga yang tidak sekolah.

Ketika Isrul penasaran dan mencoba bertanya lebih jauh, ayahnya segera meninggikan suara, "Sudah, jangan banyak bicara. Tidak sopan

sekali. Tahu apa kau tentang tempo dulu. Siapa yang bantu Ayah mengurus kebun kalau kau sekolah terus?"

Begitu mendengar kalimat seperti itu, lagi-lagi Isrul terpaksa bungkam. Jika tidak, ayahnya akan tersinggung dan tidak akan ada yang bisa meredakan amarahnya hingga berhari-hari.

Isrul sangat menghormati ayahnya dan tak ada kata lain yang keluar melalui pita suaranya kecuali *iyye'*—iya. Sudah menjadi tradisi di desanya, bahwa semua perkataan orang tua sifatnya mutlak, dan menentang orang tua adalah tabu.

Jadi, saat anak-anak lain terhalang melanjutkan sekolah karena tak ada biaya, Isrul dan anak-anak di desanya harus berjuang meyakinkan orang tua bahwa sekolah itu penting. Perjuangan ini sungguh tidak mudah, karena jika seorang anak salah bicara sedikit saja, dia akan dianggap menentang orang tua. Sekali lagi, menentang orang tua adalah tabu.

Di antara hamparan sawah yang keemasan, Isrul mengharap sepercik cahaya. Dia ingin mencari cara agar berhasil keluar dari masalah itu. Isrul ingin bisa sekolah sampai tinggi, jika perlu setinggi angkasa. Dia ingin menjadi tokoh-tokoh pintar yang namanya tercantum di buku-buku perpustakaan sekolah. Dia ingin memajukan desanya suatu hari nanti.

[Dikutip dengan penyesuaian dari Muhammad Isrul, 2015]

Cerpen di atas dapat diubah ke dalam bentuk teks prosedur. Dalam cerita di atas, terdapat prosedur memberi makan dan minum sapi yang dilakukan oleh tokoh bernama Isrul. Kalian dapat mengubah paragraf-paragraf tersebut menjadi teks prosedur. Perubahannya dapat kalian amati seperti pada contoh di bawah ini.

Tata Cara Memberi Makan dan Minum Sapi

Peralatan

1. Parang yang tajam
2. Alas mencacah
3. Ember

Bahan

1. Rumput
2. Air hangat
3. Garam

Langkah-langkah

1. Pilah rumput dengan cermat, siapa tahu ada benda berbahaya yang dapat tertelan oleh sapi.
2. Cacah rumput dengan parang. Ukuran cacahan tergantung usia sapi. Untuk sapi dewasa, ukuran cacahan kira-kira 10 cm.
3. Letakkan dua ember di depan sapi, satu untuk wadah rumput satu untuk wadah air minum.
4. Isi ember pertama dengan cacahan rumput.
5. Isi ember kedua dengan air hangat yang dibubuhi sedikit garam.

Meskipun demikian, **tidak semua cerpen dapat diubah ke dalam bentuk teks prosedur** sebab teks cerpen yang dapat diubah ke dalam bentuk teks prosedur haruslah yang memuat langkah-langkah dalam mengerjakan sesuatu di dalamnya

Setelah membaca cerpen di atas, jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Siapakah Isrul dalam video atau teks yang dibacakan?
2. Apa yang dirasakan aneh oleh Isrul?
3. Sebutkan informasi yang benar-benar baru yang kalian peroleh dari video atau teks yang dibacakan itu!
4. Buatlah teks prosedur berdasarkan teks cerpen tersebut ! Gunakan beragam media untuk membuat teks prosedur (gambar, video, narasi, peta pikiran, komik).

Instrumen penilaian

Kunci Jawaban Asesmen Sumatif

1. Isrul seorang anak yang senang membaca dan membantu ayahnya mengurus sapi.
2. Baca buku itu buang waktu
3. Mengurus sapi, karena saya tidak pernah mengurus sapi.
4. Siswa membuat teks prosedur sesuai minat mereka.

Rubrik Penilaian

Menjawab 1 pertanyaan dengan benar	Menjawab 2 pertanyaan dengan benar	Menjawab 3 pertanyaan dengan benar	Menjawab 4 pertanyaan dengan benar
Nilai = 1	Nilai = 2	Nilai = 3	Nilai = 4
(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)

BAHAN BACAAN GURU

**Mengubah teks cerpen menjadi teks
prosedur dengan beragam media**



TIPS MEMBACA NYARING

Sebelum membaca nyaring, ajak peserta didik melakukan pemanasan bersama-sama. Kegiatan ini akan menyenangkan dan kelas akan riuh. Karena itu perhatikan kondisi kelas sehingga tidak mengganggu kelas yang lain. Langkah pemanasan sederhana dapat dilakukan bersama.



1. Duduk atau berdiri tegak
2. Atur nafas hingga tenang
3. Ucapkan A-I-U-E-O dengan nyaring.
Perhatikan bahwa bersuara nyaring berbeda dengan berseru atau berteriak.
4. Buka bibir, gerakan rahang bawah ke kanan dan ke kiri. Gerakkan bibir dengan berbagai variasi. Latih pelafalan dengan kata-kata yang ada dalam bacaan, terutama yang berpotensi sulit diucapkan, misalnya buku, ruang dan waktu, zaman, samudra, terjamah, dan sebagainya.

Kumpulan cerita pendek sebagai bahan pembelajaran dapat di akses pada laman

<https://cerpenkompas.wordpress.com/>

Mengubah Teks Cerpen menjadi Teks Prosedur

1. Baca dengan cermat teks cerpen tersebut.
2. Pahami isi cerpen tandai paragraf yang berisi prosedur..
3. Tulis langkah-langkah yang terdapat dalam isi cerpen
4. Tuliskan unsur instrinsik cerita.

MATERI TEKS PROSEDUR

Pengertian Teks Prosedur

Teks prosedur adalah suatu teks yang berisi langkah-langkah aktivitas atau kegiatan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Teks prosedur ini dibutuhkan sebagai panduan bagi seseorang dalam membuat atau menyusun sesuatu.

Tujuan Teks Prosedur

Lalu, apa tujuan dari teks prosedur? Seperti definisinya, tujuan teks prosedur adalah memberikan petunjuk bagi pembacanya tentang langkah-langkah secara urut dalam melakukan aktivitas atau menyelesaikan sesuatu. Selain itu, teks prosedur juga memudahkan pembaca untuk mengetahui cara yang benar dalam melakukan sesuatu dan memberikan petunjuk jelas agar mendapatkan hasil maksimal.

Struktur Teks Prosedur

Dalam penyusunannya, struktur teks prosedur terdiri dari 4 bagian, yaitu tujuan, material, langkah-langkah penyusunan/pengerjaan, dan penegasan ulang (kesimpulan). Penjelasan lengkapnya sebagai berikut:

1. Tujuan

Pada awal pembuatan teks prosedur, penulis biasanya memberikan penjelasan terkait tujuan dalam penyusunan teks prosedur. Hal ini juga bisa menginformasikan hasil akhir yang akan dicapai.

2. Material (Alat dan Bahan)

Merupakan hal-hal apa saja yang perlu dipersiapkan dan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan atau pembuatan kegiatan tersebut. Bagian ini berisi informasi tentang alat/bahan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan.

3. Langkah-langkah

Bagian ini menjelaskan tentang proses atau tahapan yang harus dilakukan demi mendapatkan hasil maksimal sesuai dengan tujuan dari teks prosedur. Langkah-langkah yang dibuat harus secara berurutan. Selain itu, susunannya harus logis, sistematis, dan mudah dipahami oleh pembaca.

4. Penegasan Ulang/Kesimpulan

Bagian terakhir ini menjelaskan tentang simpulan dari suatu prosedur yang telah dilakukan. Bagian ini bersifat opsional, yakni boleh ada dan boleh tidak ada dalam teks prosedur.



Ciri Teks Prosedur

- 1 Menggunakan kalimat perintah (imperatif)
- 2 Terdapat panduan langkah-langkah yang harus dilakukan
- 3 Menggunakan kata kerja aktif
- 4 Menggunakan kata penghubung (konjungsi)
- 5 Terdapat aturan dalam hal bahan atau kegiatan
- 6 Menggunakan kata keterangan untuk menyatakan rincian waktu, tempat, dan cara
- 7 Terdapat isi kegiatan yang dilakukan secara urut

Membuat Cerpen Menjadi Teks Prosedur

LIBURAN DI TABANAN

Saat liburan sekolah semester I saya berliburan ke kampung halaman saya di Kecamatan Tabanan, saya berlibur di sana selama 1 minggu. Ketika berlibur banyak hal yang saya lakukan di Tabanan saya lebih banyak bermain bersama saudara saya yang ada di sana, saya bersama adik saya bermain ke sungai, sawah, kebun dan banyak tempat di sana yang saya jadikan tempat bermain. Saat bermain ke sawah, saya bersama adik saya De Rawan melihat ikan yang ada di pinggiran sawah dan kepiting yang berlarian di sana, saya pun melihat cacing dan memiliki ide untuk menjadikannya umpan memancing di sungai, karena saya sangat suka memancing di sungai. Karena saya tidak memiliki pancingan atau alat pancing saya pun berencana membuatnya bersama adik.

Sebelum saya memancing saya membuat alat pancing sederhana dahulu bersama adik saya, selanjutnya saya mencari bahan dan alat-alat yang akan di gunakan membuat alat pancing. Yang saya gunakan adalah satu pisau, kawat kecil, bambu yang sudah saya belah dan memiliki panjang berkisar 1,5 meter, tali pancing ukuran kecil, sandal bekas, dan kail ukuran kecil. Semuanya itu saya dapat di rumah dan di sekitar rumah saya.

Karena sudah saya siapkan lalu saya membuatnya bersama, saya pertama menyerut bambu agar ukurannya sama seperti tongkat pancing ukuran sedang dan dihaluskan dengan pisau, selanjutnya saya mengambil sandal bekas untuk di bentuk kerucut panjang sebagai pelampung, lalu saya ambil tali saya masukan tali ke lubang pelampung dan saya mengikat kail pada ujung tali dan membelitkan kawat di antara pelampung dan kail sebagai pemberat, jika sudah saya mengikat ujung tali satunya pada tongkat dengan kuat. Akhirnya pancing saya pun jadi dan saya pun pergi ke sungai memancing dan menggunakan cacing sebagai umpannya.

(UNSUR INTRINSIK)

Tema	= Liburan
Tokoh	= Saya (Lanang) De Rawan (Adik Lanang)
Penokohan	= Saya (Baik dan Giat) De Rawan (Baik)
Latar	= Waktu : Liburan Sekolah Tempat : Desa Tabanan Suasana : Gembira
Bahasa	= Gaya Bahasa Tidak Resmi Dan Sederhana
Sudut Pandang	= Orang Pertama Sebagai Pelaku Pertama
Alur	= Alur Mundur
Amanat	= Kita harus berani mencoba dan berkerja dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan apa yang kita inginkan.

(TEKS PROSEDUR)

MEMBUAT ALAT PANCING

Saat liburan saya berlibur di desa, saya bermain ke tempat yang saya sukai. Saat itu ingin memancing tetapi saya tidak memiliki alat pancing, akhirnya saya bersama adik saya ingin membuat alat pancing bersama untuk memancing di sungai. Saya akan membuat alat pancing sederhana yang mudah untuk saya buat. Karena itu saya harus menyiapkan alat dan bahan terlebih dahulu.

1. Peralatan

- Pisau

2. Bahan

- Kawat kecil - Bambu - Kail kecil
- Tali pancing - Sandal bekas

3. Langkah-langkah

Langkah-langkah membuat alat pancing sederhana dilakukan dengan tahap-tahap berikut.

a) Pembuatan tangkai pancing

Yang kita lakukan adalah bambu di potong sepanjang 1,5 meter, kita belah agar ukurannya kecil lalu kita haluskan menggunakan pisau.

b) Pembuatan Pelampung

Kita membuat pelampung alat pancing menggunakan sandal bekas, kita potong sandal bekas berbentuk segitiga kecil dan di lubangi bagian tengahnya.

c) Perakitan

Setelah bahan yang kita punya sudah cocok dengan ukurannya, kita akan melakukan perakitan semua bahan, yaitu kita masukan tali pancing kedalam pelampung, kita ikatkan kawat kecil dibawah pelampung lalu kail kita ikat pada ujung tali pancing, selanjutnya ujung tali yang satunya kita ikat pada tangkai pancing dan alat pancing kita sudah jadi.

TERIMA KASIH